

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dianalisis oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwasanya :

1. Perempuan memiliki peranan ganda pada kehidupan sehari-hari. Sebagaimana peran ganda perempuan tersebut dapat dikategorikan sebagai *sandwich* generation yang terdiri dari adanya peran kerja sebagai ibu rumah tangga yang bekerja sektor domestik yang merupakan perwujudan dari *feminine role*; dan berperan sebagai pencari nafkah yang mengharuskan perempuan untuk berada di sektor publik baik sebagai pencari nafkah tambahan atau malah menjadi sumber nafkah utama di keluarga. Faktor utama yang menyebabkan perempuan bekerja adalah faktor ekonomi. Peran perempuan dalam pemenuhan ekonomi keluarga terwujud setelah kaum perempuan yang berstatus sebagai isteri dan ibu rumah tangga tersebut membuka usaha, bekerja, dan mengelola pekerjaan secara mandiri dan mempunyai pendapatan sendiri. Pendapatan yang diperoleh dari berusaha tersebut kemudian dimanfaatkan oleh perempuan yang bekerja tersebut untuk pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga seperti menambah penghasilan suami dan pendapatan keluarga, untuk keperluan belanja keluarga sehari-hari, untuk keperluan biaya sekolah anak-anak, memberikan uang bulanan untuk orangtua/mertua/adik dan sebagian ditabung untuk keperluan penting keluarga lainnya sebagai dana darurat.

2. Penelitian ini juga mendeskripsikan bahwasanya generasi *sandwich* adalah kelompok usia dewasa madya yang dinilai memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan keluarga dari dua sampai tiga generasi yang berbeda dalam satu rumah yang sama. Namun, perempuan generasi *sandwich* dihadapkan pada konflik peran ganda karena selain harus mencari nafkah untuk menghidupi keluarga, mereka juga perlu memberikan kebutuhan seperti dukungan emosional, afeksi, sosial, serta finansial kepada anggota keluarga yang terdiri dari dua sampai tiga generasi yang berbeda dalam satu rumah yang sama. Hal ini kemudian memunculkan konflik peran seperti penyesuaian waktu karena untuk menjalankan salah satu tuntutan (keluarga atau pekerjaan) sehingga mengurangi waktu untuk melakukan tuntutan yang lainnya (pekerjaan atau keluarga). Kemudian, memunculkan tekanan dari salah satu peran lainnya yang kemudian mempengaruhi pekerjaan yang lainnya. Tidak hanya itu, perempuan bekerja generasi *sandwich* seringkali mengalami ketidaksesuaian pola perilaku yang diinginkan oleh masing-masing peran. Beban pengasuhan yang dialami oleh para perempuan bekerja generasi *sandwich* juga menjadi penyebab mengalami konflik peran. Adapun bentuk beban pengasuhan yang dialami oleh perempuan bekerja generasi *sandwich* adalah : (1) beban fisik; (2) beban sosial; (3) beban emosional; dan (4) beban ekonomi.
3. Selain itu, penulis melihat bahwasanya adanya fenomena konflik peran pada perempuan bekerja *sandwich generation* pada masyarakat di Kota Tanjungbalai dapat diminimalisir dengan melakukan strategi meliputi: (1) perempuan bekerja generasi *sandwich* dapat mengatur waktu dan

memprioritaskan tugas-tugas Memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti fasilitas penitipan anak, bantuan rumah tangga seperti jasa *laundry*, dapat membantu dalam mengurangi beban perempuan generasi *sandwich*.; dan (3) Dalam mengatasi konflik peran perempuan bekerja generasi *sandwich*, salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan membangun relasi yang positif dengan kedua generasi, yaitu orang tua dan anak-anak sehingga dapat melibatkan keluarga lainnya dalam pengasuhan.

5.2. Saran

Beberapa saran yang penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Fenomena *Sandwich Generation* : Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kota Tanjungbalai :

1. Bagi pemerintah setempat hendaknya dapat mengembangkan program sosial yang bertujuan untuk membantu generasi *sandwich* dalam menangani permasalahan tersebut seperti pengadaan program untuk menjamin kebutuhan pendidikan anak, perawatan orang tua, atau biaya kesehatan. Tidak hanya itu, pemerintah dapat mengembangkan program pendidikan keuangan bagi generasi *sandwich* untuk membantu dalam meningkatkan literasi keuangan. Program ini dapat berupa pelatihan, seminar, atau kursus yang dapat membantu masyarakat dalam memahami aspek keuangan, seperti investasi, simpanan, dan pengelolaan keuangan.
2. Bagi masyarakat, hendaknya mulai melakukan investasi dengan mengatur dana pensiun dan berinvestasi. Ini akan membantu menjamin pendapatan pasca-kerja dan mengurangi kebutuhan bantuan keuangan dari generasi

sandwich. Generasi *sandwich* harus memiliki perancangan keuangan yang terstruktur dan tepat waktu. Dengan melakukan semua hal ini, generasi *sandwich* dapat memutus rantai generasi *sandwich* dan mengurangi tekanan dari banyak masalah yang menyebabkan tekanan keuangan, kesehatan, pendidikan, dan rumah tangga.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan studi kepustakaan untuk mengumpulkan informasi tentang generasi *sandwich* dan fenomena yang terkait. Tidak hanya itu, perlu penelitian lebih mendalam tentang peranan kesejahteraan keluarga dalam mengatasi generasi *sandwich*. Ini akan membantu peneliti memahami bagaimana kesejahteraan keluarga dapat membantu generasi *sandwich* mencapai keberfungsian sosial.

